

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

“Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan profesional yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan pasien rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat” (Menkes RI, 2009).

Pelayanan rekam medis merupakan bagian yang terpenting dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit. Pelayanan rekam medis harus dilakukan dengan tata kelola yang baik, sebab kualitas pelayanan rekam medis yang telah diberikan oleh petugas dapat mencerminkan mutu dan citra rumah sakit, hal tersebut sesuai dengan fungsi rumah sakit yaitu meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit (Menkes RI, 2009).

Mutu rumah sakit tidak lepas dari peran sumber daya manusia yang dikelola dengan baik. Sumber daya manusia merupakan faktor yang terpenting dalam organisasi atau perusahaan, maka dari itu sumber daya manusia harus terkelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi atau perusahaan, hal tersebut sesuai fungsi dalam perusahaan yang dikenal dengan manajemen sumber daya manusia (Sunyoto, 2012).

Kinerja adalah hasil usaha seseorang yang dicapai dengan kemampuan dan tindakan dalam keadaan tertentu. Menurut (Stoner dalam Yusuf, 2010),

menyatakan bahwa kinerja merupakan fungsi dari motivasi, kemampuan, dan persepsi peranan (Wibowo, 2007).

Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan, kemauan kerja seseorang, agar mereka mau berkerja sama, berkerja efektif, efisien dan terintegrasikan dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan (Hasibuan, 2016).

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Agustina (2014) di Rumah Sakit Bhakti Asih motivasi kerja petugas rekam medis yang masih rendah sebesar 64.7% (Agustina, 2014). Sedangkan menurut Maruapey di Rumah Sakit Kabupaten Maluku Tengah (2016) tingkat motivasi kerja petugas rekam medis sebesar 43.3% (Maruapey, 2016) dapat disimpulkan bahwa motivasi petugas rekam medis masih sangat rendah.

Dampak dari rendahnya motivasi kerja petugas rekam medis dapat menyebabkan petugas yang tidak disiplin sehingga menurunnya produktivitas kinerja pada petugas, dan pasien merasa tidak puas terhadap pelayanan yang diberikan.

Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo merupakan salah satu rumah sakit pemerintah di Jakarta Timur dan saat ini berstatus sebagai rumah sakit tipe B Pendidikan yang berlokasi di jalan Letjen TB Simatupang No.30 Pasar Rebo, Jakarta Timur. RSUD Pasar Rebo mempunyai kapasitas tempat tidur sebanyak 429 buah dengan total kunjungan pasien rawat jalan per hari mencapai 1400 pasien, dan memiliki 36 (tiga puluh enam) petugas rekam medis.

Keberhasilan rumah sakit tidak lepas dari kualitas pelayanan rekam medis yang baik, kualitas pelayanan rekam medis di RSUD Pasar Rebo sangat di pengaruhi oleh kemampuan dan kompetensi sumber daya, hal tersebut sesuai dengan fungsi rumah sakit yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan (Menkes RI, 2009). Dari hasil observasi penulis menemukan adanya beberapa masalah yang ada pada unit rekam medis yaitu kondisi ruangan, lingkungan, situasi lingkungan kerja yang kurang baik dan beberapa petugas rekam medis sering datang terlambat, sehingga berdampak kepada pelayanan pasien, yaitu ketidakpuasan pasien terhadap pelayanan dari petugas rekam medis karena menunggu lama dalam melakukan pelayanan.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai “Tinjauan Motivasi Kerja Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Pasar Rebo tahun 2018”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis paparkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana gambaran Motivasi Kerja Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo tahun 2018”.

1.3. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana gambaran karakteristik meliputi petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo. Pada : jenis kelamin, tingkat pendidikan, umur dan masa kerja.

2. Bagaimana gambaran motivasi kerja meliputi petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo berdasarkan kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri.
3. Bagaimana perbandingan karakteristik dengan motivasi kerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo.

1.4. Tujuan

1.4.1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran motivasi kerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo Tahun 2018.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi gambaran karakteristik petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo, meliputi : jenis kelamin, tingkat pendidikan, umur dan masa kerja
2. Mengidentifikasi gambaran motivasi kerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo berdasarkan kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri.
3. Mengidentifikasi gambaran perbandingan karakteristik dengan motivasi kerja petugas rekam medis

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Rumah Sakit

Dapat sebagai saran dan masukan yang berguna sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dan meningkatkan kinerja petugas rekam medis.

1.5.2. Bagi Penulis

1. Menambah wawasan dan pengalaman tentang motivasi petugas rekam medis di rumah sakit.
2. Dapat menerapkan dan membandingkan teori yang didapat selama studi dan fakta yang ada dilapangan.

1.5.3. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan atau sumber di dalam mempelajari ilmu rekam medis dan informasi kesehatan serta meningkatkan wawasan tentang rekam medis dan informasi kesehatan.

1.6. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam lingkup rekam medis dan informasi kesehatan. Penelitian bersifat deskriptif yang dilakukan pada bulan April-Agustus 2018. Sasaran Penelitian ini ditujukan kepada petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo. Masalah yang diambil pada penelitian ini gambaran motivasi kinerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo tahun 2018.